

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL JIGSAWPADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 17 KOTA BENGKULU

Meirani¹, Ummi Kalsum², Helvita Ayu Monica³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: meiranimutiara@gmail.com¹, ummik4693@gmail.com², helvitamonica@gmail.com³

KATA KUNCI

Model Jigsaw; Motivasi Belajar; Pembelajaran IPS

ABSTRAK

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial. Pembelajaran IPS juga memiliki materi yang cukup padat apabila guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran IPS dapat membuat siswa menjadi bosan sehingga guru harus mampu memilih metode atau pun model pembelajaran yang bisa mendorong siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan objek motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS dan subjek penelitian guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas IX.E yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat melalui model jigsaw siswa kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu ditinjau dari indikator motivasi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi kelas yang kondusif. Simpulan dari penelitian ini bahwa adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorong siswa untuk bersemangat belajar di kelas.

KEYWORDS

Learning Motivation; Jigsaw Model; Social Studies Learning

ABSTRACT

Social Sciences subjects are subjects that study social sciences. Social studies learning also has quite dense material if the teacher only uses the lecture method and the social studies learning process can make students bored so the teacher must be able to choose a learning method or model that can encourage students to be enthusiastic in the learning process in class. This research aims to determine students' learning motivation through the jigsaw model in social studies subjects at SMPN 17 Bengkulu City. This type of research is

descriptive with the object of student learning motivation through a jigsaw model in social studies subjects and research subjects for social studies teachers, and 30 students in class IX.E. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research show that learning motivation increases through the jigsaw model for class IX students at SMPN 17 Bengkulu City in terms of motivation indicators: there is a desire and desire to succeed, there is encouragement and need for learning, there are hopes and aspirations for the future, there is appreciation for learning, there are interesting activities in learning, there is a conducive classroom situation. The conclusion from this research is that the existence of a puzzle model in social studies subjects motivates and encourages students to be enthusiastic about learning in class.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang ramah dan energik. Lingkungan belajar yang demikian akan memberikan pengaruh yang baik terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebagai guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Unsur lain yang mendorong semangat belajar siswa adalah tersedianya berbagai model dan teknik dalam memotivasi proses belajar (Dewaele & Li, 2021; Filgona et al., 2020; Rone et al., 2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu jenis pembelajaran dimana siswa diharapkan menguasai materi dalam kelompok kecil melalui aktivitas kelompok (Izzati et al., 2024; Kurniaman et al., 2023; Nikmah & Mursidi, 2018).

Pembelajaran pada mata pelajaran IPS mempunyai materi yang cukup padat untuk dipahami melalui pengulangan hafalan sehingga menjadikan pembelajaran membosankan bagi siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang menganalisis berbagai fakta, gagasan dan generalisasi sosial yang ada dalam masyarakat dikenal dengan ilmu sosial (Benton & Craib, 2023; Kurniawan, 2022). Rendahnya keterlibatan siswa juga berdampak pada proses pembelajaran karena siswa yang tidak aktif membuat pembelajaran menjadi menantang (Aisya, 2024; Surayya et al., 2014). Selain rendahnya partisipasi siswa yang dapat menyebabkan lingkungan kelas menjadi pasif, kesalahan penggunaan model atau strategi pembelajaran oleh guru juga dapat menyebabkan kepasifan siswa.

Penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa motivasi belajar siswa dapat terdorong dengan adanya variasi model pembelajaran yang guru gunakan dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian oleh Adawiyah (2021) sebagai guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Guru yang tidak menggunakan metode atau model pengajaran yang beragam menyebabkan siswanya tidak tertarik pada pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya, sehingga menghasilkan konten yang kurang ideal dan menantang sehingga banyak siswa yang tidak memahaminya (Rone et al., 2023). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nofalia (2018) pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan bersemangat dalam belajar khususnya pada kelas IPS, karena model ini dapat memotivasi siswa untuk menyumbangkan ide atau pemikirannya sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang masih menemukannya. sulit untuk berbicara di kelas. Studi lain menemukan bahwa kelengkapan klasik hasil pembelajaran siswa meningkat dari 70% menjadi 100% setelah menerapkan model Jigsaw (Muhamad, 2021). Model Jigsaw tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga meningkatkan motivasi siswa (Arjanggi & Setiowati, 2013; Asda, 2022; Simaremare & Thesalonika, 2021). Sebuah studi menyoroti korelasi positif yang signifikan antara metode Jigsaw dan motivasi siswa untuk belajar, terutama di antara mereka yang memiliki motivasi awal yang lebih rendah (Mustamiin, 2016).

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran, dari beberapa penelitian tersebut belum ada membahas secara lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS sehingga penelitian yang relevan dengan konteks ini belum dilakukan secara memadai. Oleh karena itu membutuhkan penelitian yang lebih terfokus dan mendalam mengatasi masalah tersebut. Melalui pendekatan yang komprehensif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa melalui model jigsaw dalam konteks pembelajaran IPS di kelas dengan harapan hasil penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. tetapi, juga dapat memberikan kontribusi lebih baik bagi pengembangan Pendidikan tingkat local maupun internasional serta dapat memberikan literatur Pendidikan IPS dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial secara luas dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan fokus deskriptif berupaya mengumpulkan data tentang keadaan suatu gejala yang ada, khususnya gejala-gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Hasanah, 2017; Nuryana et al., 2019; Rukin, 2019). Penelitian deskriptif berfokus pada mendeskripsikan “apa adanya” tentang suatu karakteristik, gejala, atau keadaan daripada menguji hipotesis tertentu (Aanstoos, 1983; Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas IX.E dengan jumlah 30 siswa. Objek dalam penelitian ini motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 17 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Wr. Supratman No.03 Pematang Gubernur Kota Bengkulu, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu selama 15 januari sampai 15 februari 2024.

Fokus utama dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS IX.E di SMPN 17 Kota Bengkulu. Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui observasi langsung peneliti dapat mengumpulkan data aktivitas siswa dan intraksi siswa dalam proses pembelajaran IPS. Selanjutnya instrumen wawancara dilakukan wawancara secara struktur mengenai tentang motivasi belajar siswa dikelas melalui model pembelajaran jigsaw, dokumentasi mencakup pengumpulan data dari catatan akademik siswa dan materi pelajaran yang digunakan oleh guru.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan reduksi data dilakukan pemilihan terhadap data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang bagus untuk memperoleh gambaran yang baik mengenai motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu. Melalui penyajian data informasi mengenai motivasi belajar siswa melalui model jigsaw yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan melalui deskripsi singkat. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan dari data-data yang dikumpulkan dan membandingkan dengan teori-teori yang cocok tentang motivasi belajar siswa melalui model jigsaw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar melalui model jigsaw siswa kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu ditinjau dari indikator motivasi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi kelas yang kondusif. Simpulan dari penelitian ini bahwa adanya model jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorong siswa untuk bersemangat belajar di kelas.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan motivasi belajar siswa melalui model jigsaw pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Kota Bengkulu dengan subjek yang diteliti adalah kelas IX.E bahwa motivasi belajar siswa melalui model jigsaw yang ditinjau dari indikator motivasi terbagi menjadi enam aspek yang terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi belajar yang kondusif. Ditinjau dari indikator motivasi belajar siswa ada dua indikator yang mampu mendorong siswa untuk bersemangat belajar yaitu adanya hasrat ingin berhasil dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan yang mampu membuat siswa termotivasi dan mendorong siswa untuk belajar dengan baik dikelas saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasrah (2020) bahwa Adanya hasrat dan keinginan berhasil, merupakan hal yang menyangkut keinginan siswa untuk selalu berhasil dalam belajar. Sehingga dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam diri akan membuat siswa berusaha dengan giat untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Riduwan (2018) mengatakan bahwa dengan adanya cita-cita, maka peserta didik akan lebih terdorong untuk meningkatkan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar yang ada di sekolah. Uruk (2021)

dalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya harapan dan cita-cita yang ingin diwujudkan dimasa mendatang akan membuat siswa lebih termotivasi dan berusaha melakukan segala hal yang dapat menunjang kualitasnya dalam belajar seperti, lebih meningkatkan prestasi dalam belajar, giat dalam mengerjakan tugas, serta rajin mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Wahyudi (2022) tentang analisis motivasi belajar siswa dengan model *blended learning* dimasa pademi covid-19 menjelaskan bahwa ada dua indikator yang membuat motivasi belajar siswa meningkat yaitu dengan adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, adanya harapan cita-cita di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nasrah (2020) tentang analisis hasil belajar keberanian siswa dan motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19 yang mengungkapkan bahwa tujuan masa depan dan keinginan untuk mencapainya sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena adanya tujuan siswa dimasa depan dapat memotivasi siswa untuk bersemangat belajar mendapatkan nilai yang maksimal agar bisa mencapai keinginan yang direncanakannya dimasa depan.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa keinginan belajar di kalangan siswa mungkin disebabkan oleh dukungan yang diberikan kepada mereka yang ingin belajar. Memotivasi siswa agar semangat belajar di sekolah dapat tercipta dengan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang motivasi belajar, yang meliputi keinginan dan kebutuhan untuk berhasil dalam belajar, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita bagi siswa. masa depan, imbalan belajar yang membuat siswa antusias belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, dan suasana nyaman di dalam kelas selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan disimpulkan bahwa Model Jigsaw pada mata pelajaran IPS memotivasi dan mendorong siswa untuk semangat belajar yang ditinjau melalui indikator motivasi belajar. Hal ini berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Motivasi Belajar Siswa melalui Model Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMPN 17 Kota Bengkulu. Siswa harus memiliki motivasi belajar, tujuan masa depan, apresiasi pembelajaran, aktivitas kelas yang menarik, dan lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, Maka adapun sara-saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut; Guru mata pelajaran IPS ataupun guru lainnya diharapkan lebih memperhatikan siswa yang kurang ingin berintraksi kepada guru maupun teman-teman dikelas dalam proses pembelajaran. Siswa yang kurang berintraksi maupun siswa yang belum berani menyampaikan argument didalam kelas agar berusaha untuk belajar memberanikan diri untuk berintraksi di dikelas. Penelitian selanjutnya dapat memberikan solusi bagaimana agar siswa yang kurang berinteraksi agar ingin lebih aktif dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aanstoos, C. (1983). The think aloud method in descriptive research. *Journal of Phenomenological Psychology*, 14(2), 243. <https://doi.org/10.1163/156916283X00117>
- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Aisyah, N. R. P. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Make A Match Pada Siswa Kelas V SDN Pelambuan 2 Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran| E-ISSN: 3026-6629*, 2(1), 249–253. <https://doi.org/10.69743/edumedia.v2i1.24>
- Arjanggi, R., & Setiowati, E. A. (2013). Meningkatkan belajar berdasar regulasi diri melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 55–63.
- Asda, Y. (2022). Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Man Model Banda Aceh. *PENDALAS: Jurnal*

- Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 160–174.
<https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.129>
- Benton, T., & Craib, I. (2023). *Philosophy of social science: The philosophical foundations of social thought*. Bloomsbury Publishing.
- Dewaele, J.-M., & Li, C. (2021). Teacher enthusiasm and students' social-behavioral learning engagement: The mediating role of student enjoyment and boredom in Chinese EFL classes. *Language Teaching Research*, 25(6), 922–945. <https://doi.org/10.1177/13621688211014538>
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16–37. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Izzati, F. N., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Role Playing. *Kompetensi*, 17(1), 134–142. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v17i1.242>
- Kurniawan, O., Witri, G., & Utami, S. D. (2023). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru. *ARZUSIN*, 3(5), 669–679. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i5.1808>
- Kurniawan, T. (2022). Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 97–108. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.2117>
- Muhamad, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IX. 3 SMPN 1 Masbagik. *MASALIQ*, 1(2), 162–175. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i2.186>
- Mustamiin, M. Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Di Tinjau Dari Motivasi Berpretasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 65–76.
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nikmah, A., & Mursidi. (2018). Peningkatan Pembelajaran Rasul Ulul Azmi Dengan Menggunakan Teknik Jigsaw Dan Media Gambar Ilustrasi Pada Siswa Kelas V Sd N Tegalombo 04 Pati. *ELEMENTARTY: Islamic Teacher Journal*, 6(1), 22–42.
- Nofalia, I. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming, Buzz Group, and Simulation (BBS) terhadap Pengatahuan, Sikap, dan Tindakan Merokok pada Remaja. *Surabaya: Universitas Airlangga*, 1–285, 2018.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar metode penelitian kepada suatu pengertian yang mendalam mengenai konsep fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Riduwan. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ...*, Volume 6 No 3 Tahun 2018 PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. 6(3), 362–366.
- Rone, N., Guao, N. A., Jariol, M., Acedillo, N., Balinton, K., & Francisco, J. (2023). Students' lack of interest, motivation in learning, and classroom participation: How to motivate them? *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*, 7(8), 636–646.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113–133. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1642>
- Surayya, L., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014). Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227–2234.

<https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6612>

- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>